

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI ANALISIS SWOT PADA UMKM DI DESA LEMAHSUBUR

Tiara Vallerina
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
mn19.tiaravallerina@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi secara digital menuntut pelaku usaha terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk adaptif, bukan hanya memerlukan *skill* saja namun pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat berpengaruh. Pengembangan sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu faktor yang paling penting memainkan peran utama dalam menjaga keberlanjutan organisasi, kredibilitas serta penciptaan kepercayaan publik. Salah satu desa yang memiliki UMKM yaitu Desa Lemahsubur yang terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. UMKM yang berada di Desa Lemahsubur yaitu UMKM Sari Rasa yang bergerak dibidang kuliner yaitu membuat kue kering dan kue basah tradisional yang diproduksi oleh salah satu warga yang berada di Desa Lemahsubur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan berupaya untuk membuat pengembangan Sumber Daya Manusia yang diturunkan dari strategi bisnis UMKM Sari Rasa, sehingga dalam pekungannya antara kebutuhan dan kualitas Sumber Daya Manusia akan tetap mendukung strategi yang dijalankan. Penelitian ini melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui analisis lingkungan eksternal dan internal kondisi UMKM Sari Rasa. Sehingga, akan didapatkan identifikasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), kesempatan (Opportunity) dan ancaman(Threat). Berdasarkan analisis SWOT, UMKM Sari Rasa dapatmengembangkan fungsi sumber daya manusia, dengan kualitas rasa dan belum adanya pesaing sejenissehingga dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha untuk meningkatkan jumlah penjualan dan mencari mengembangkan target pasar yang lebih luas.

Kata kunci: UMKM, pengembangan, sumber daya manusia, SWOT

Pendahuluan

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) keberadaannya sudah tidak diragukan dalam membangun penggerak ekonomi,terutama setelah terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Namun, UMKM tidak terlepas dalam menghadapi permasalahan antara lain sumber daya manusia yang rendah, minimnya penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, dan keterbatasan modal kerja.

Di era persaingan global yang ketat, sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu faktor yang paling penting memainkan peran utama dalam menjaga keberlanjutan organisasi, kredibilitas serta kepercayaan publik. Penekanan pada sumber daya manusia sebagai modal berharga dalam organisasi mencerminkan penekanan lebih pada sumber daya tak berwujud daripada yang nyata. Kemampuan beradaptasi merupakan hal yang dibutuhkanoleh Sumber

Daya Manusia (SDM) saat ini. Perubahan yang disebabkan oleh digitalisasi pada dunia bisnis mendorong SDM untuk terus berubah. Bahkan, pekerjaan yang dianggap penting bisa hilang dalam beberapa ke depan. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi, dan bekerja dalam tim merupakan komponen penting yang dibutuhkan SDM selain kecerdasan intelektual. Ketiga komponen penting itu lah yang harus dimiliki oleh SDM saat ini dan di masa depan.

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia merupakan permasalahan pokok yang selalu menjadi prioritas utama diantara unsur organisasi lainnya seperti *Money* (keuangan) dan *material* (Asset). Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 Pasal 19 tentang Pengembangan dalam bidang sumber daya manusia dilakukan dengan berbagai cara diantaranya memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, dan membentuk serta mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dalam menganalisis permasalahan Sumber Daya Manusia peneliti menggunakan analisis SWOT yaitu identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi usaha. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*treath*). yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh sebab itu perlu adanya pertimbangan penting untuk analisis SWOT (Freddy Rangkuti, 2004). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu organisasi, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi yang bersangkutan. Keputusan strategis suatu usaha perlu pertimbangan faktor internal terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

Salah satu desa yang memiliki UMKM yaitu Desa Lemahsubur yang terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Lemahsubur memiliki luas wilayah 578.310 Ha, berikut batas-batas wilayah Desa Lemahsubur sebagaiberikut: (1) utara; Desa Pancakarya, (2) timur; Desa Lemahmakmur, (3) selatan; Pasir Kamuning, (4) barat; Lemahduhur. Selain itu, keadaan topografis Desa Lemahsubur yakni luas tanah sawah 560.000 Ha. Warga Desa Lemahsubur sudah menggunakan aliran listrik dan menggunakan jaringan telekomunikasi. Jalan yang dilalui transportasi masih kurang baik karena masih terdapat jalanan berlubang dan belum diaspal.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Lemahsubur adalah UMKM Sari Rasa, yang bergerak di bidang kuliner yaitu memproduksi kue kering dan kue basah tradisional. UMKM Sari Rasa ini tergabung kedalam kelompok binaan PEKKA (Pembinaan Perempuan Kepala Keluarga). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Sari Rasa didapatkan informasi bahwa belum optimalnya pemberdayaan sumber daya manusia yang ada, hal ini karena belum memiliki perencanaan sumber daya manusia, keterbatasan modal usaha, dan belum adanya program pelatihan dan pengembangan pelaku usaha di Desa Lemahsubur. Penelitian ini berupaya untuk membuat perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diturunkan dari strategi bisnis UMKM Sari Rasa, sehingga dalam perkembangannya antara kebutuhan dan kualitas SDM akan tetap mendukung strategi yang dijalankan. Penelitian ini melakukan perencanaan SDM melalui analisis lingkungan eksternal dan internal kondisi UMKM Sari Rasa. Sehingga, akan didapatkan identifikasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), kesempatan (Opportunity) dan ancaman (Threat). Identifikasi tersebut akan mempengaruhi setiap kebijakan dan program fungsi SDM, diantaranya dalam aktivitas usaha, kebutuhan sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan, serta kompensasi. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah strategi perencanaan SDM untuk membantu menentukan tujuan yang bisa dicapai dengan kualitas SDM yang tersedia. Pada akhirnya, dengan perencanaan pengembangan SDM yang baik akan menjadikan UMKM Sari Rasa siap mengikuti perkembangan dan tuntutan perubahan global.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu sebuah penelitian yang secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat-sifat obyek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lemahsubur yang berfokus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sari Rasa. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden atau informan melalui wawancara secara langsung. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari studi literatur, dan bahan pustaka lain yang relevan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah cara yang sering organisasi gunakan untuk melihat gambaran singkat keseluruhan organisasi, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal terdiri

dari Kekuatan atau *Strenght* (S) dan Kelemahan atau *Weakness* (W) sedangkan lingkungan eksternal meliputi Kesempatan atau *Opportunities* (O) dan Ancaman atau *Threats* (T). Berdasarkan hasil analisis pada saat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Praktek(KKN) di Desa Lemahsubur tepatnya pada UMKM Sari Rasa diperoleh data hasil analisis SWOT dalam upaya pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

Analisis Internal UMKM Sari Rasa

1. Kekuatan atau Strength

- UMKM Sari Rasa belum memiliki pesaing yang sejenis di daerah Tempuran.
- Kualitas rasa kue dikenal dengan rasa yang enak Harga kue yang relatif murah

2. Kelemahan atau Weakness

- Strategi pemasaran kurang variatif hanya melalui mulut ke mulut
- Hanya mengandalkan pesanan, belum melakukan penjualan melalui toko atau lapak
- Keterbatasan modal usaha
- Belum memiliki *legalitas* usaha

Analisis Eksternal UMKM Sari Rasa

1. Kesempatan atau Opportunities

- Memanfaatkan *E-commerce* untuk mencari peluang pasar yang luas
- Mengkreasikan berbagai varian rasa untuk memperluas pasar
- Berpotensi menjadi makanan buah tangan khas kota Karawang
- Mendaftarkan ke Desa untuk memperoleh *Legalitas* usaha

2. Ancaman atau Threats

- Munculnya pesaing sejenis dengan modal yang lebih besar
- Pembeli akan bosan jika varian rasa kurang bervariasi
- Peminat Makanan lokal masih rendah

SWOT Matrix UMKM Sari Rasa

SWOT MATRIX	<u>Strength (S)</u>	<u>Weakness (W)</u>
	<ol style="list-style-type: none">1. UMKM Sari Rasa belum memiliki pesaing yang sejenis di daerah Tempuran.2. Kualitas rasa kue dikenal dengan rasa yang enak3. Harga kue yang relatif murah	<ol style="list-style-type: none">1. Strategi pemasaran kurang variatif hanya melalui mulut ke mulut2. Hanya mengandalkan pesanan, belum melakukan penjualan melalui toko atau lapak3. Keterbatasan modal usaha4. Belum memiliki legalitas usaha

<u>Opportunities (O)</u>	<u>Strategi S-O</u>	<u>Strategi W-O</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan E-commerce untuk mencari peluang pasar yang luas 2. Mengkreasikan berbagai varian rasa untuk memperluas pasar 3. Berpotensi menjadi makanan buah tangan khas kota Karawang 4. Mendaftarkan ke Desa untuk memperoleh Legalitas usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi penjualan melalui media sosial atau marketplace (O1, O3, O4, S1, S3) 2. Mengkreasikan berbagai varian rasa dan jenis kue (O2, S2, S3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran yang lebih luas (W1, O1, O3) 2. Menambah jumlah SDM yang ada (W2, O4) 3. Mendaftarkan usaha ke pemerintah untuk memperoleh tambahan modal usaha (W3, W4 O3)
<u>Threats (T)</u>	<u>Strategi S-T</u>	<u>Strategi W-T</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya pesaing sejenis dengan modal yang lebih besar 2. Pembeli akan bosan jika varian rasa kurang bervariasi 3. Peminat Makanan lokal masih rendah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat promosi penjualan (T1, S1, S4) 2. Meningkatkan <i>brand image</i> (T2, T3, S2, S3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran yang lebih luas (W1, T1, T3) 2. Menambah jumlah SDM yang ada (W2, T1) 3. Mendaftarkan usaha ke pemerintah untuk memperoleh tambahan modal usaha (W3, W4, T3)

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pada analisis Matriks SWOT, maka UMKM Sari Rasa dapat mengembangkan fungsi sumber daya manusia yang ada pada usaha tersebut. Dengan kualitas rasa dan belum adanya pesaing sejenis dalam usaha tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha untuk meningkatkan jumlah penjualan dan mencari mengembangkan target pasar yang lebih luas yaitu dengan melalui pemasaran melalui media sosial atau *Marketplace*.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi Sumber Daya Manusia dalam UMKMSari Rasa dengan menggunakan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah penjualan dan mencari target pasar yang luas, diperlukan strategi pemasaran melalui media sosial atau *marketplace*.
2. Dengan adanya Kesempatan atau *Opportunities* yang ada dapat dimanfaatkan pemilik usaha untuk pendaftaran legalitas usaha guna meningkatkan *brand image* UMKM Sari Rasa.
3. Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang diharapkan dari UMKM Sari Rasa yaitu dapat mengembangkan fungsi sumber daya manusia yang ada pada usaha tersebut, dengan kualitas rasa dan belum adanya pesaing sejenis dalam usaha tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha untuk meningkatkan jumlah penjualan dan mencari mengembangkan target pasar yang lebih luas.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berguna bagi UMKM Sari Rasa untuk dapat terus mengembangkan Sumber Daya Manusia dan berkontribusi dalam bisnisnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memanfaatkan *E-commerce* yaitu promosi melalui media sosial atau *marketplace* untuk mencari peluang pasar yang luas.
2. Kualitas rasa kue Sari Rasa dikenal dengan rasa yang enak. Varian rasa atau kue dapat lebih dikreasikan agar pilihan produknya lebih beragam dan bisa mencapai segmentasi pasar yang lebih.
3. Apabila usaha ini dapat diperkenalkan kepada masyarakat yang lebih luas di luar daerah Tempuran, maka produk kue Sari Rasa ini dapat berpotensi menjadi salah satu buah

tangan khas dari Kota Karawang.

4. UMKM Sari Rasa belum memiliki banyak pesaing produk yang sejenis di Desa Lemahsubur dan sekitarnya, sehingga dapat dimaksimalkan untuk mencari target pasar yang tepat.
5. UMKM Sari Rasa dapat didaftarkan izin usahanya agar dapat menerima beberapa manfaat seperti Banpres UMKM atau BLT Bantuan UMKM yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM. Dana yang didapat bisa digunakan untuk mengembangkan usaha menjadi lebih dikenal luas oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan profit usaha.

Daftar Pustaka

- Christianto, Edo. 2016. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada PT. Mirota Surabaya*. Vol. 4. No. 1: Surabaya.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedakan Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nury, A, W, Desti, R, dan Ida, M, 2014. *Strategi Perencanaan SDM Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Batik Semarang*. ISBN: 978-979-3649-81-8: Semarang.
- Rahayu, P, S, Adya, H, dan Suwarta. 2019. *Pentingnya Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. *Jurnal Manajemen*. Halaman : 24-27. Vol. 5. No. 2: Malang.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.